

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam pendekatan kuantitatif hubungan antara hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.<sup>67</sup>

Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian korelasional (survey) kuantitatif. Penelitian korelasional adalah suatu pengumpulan data yang digunakan untuk menganalisis dan menentukan apakah terdapat tingkatan hubungan diantara dua atau lebih variabel yang diteliti, dimana tingkat hubungan disebut dengan koefisien korelasi. Semakin tinggi hubungan dua variabel maka semakin akurat prediksi yang didasarkan pada hubungan tersebut.<sup>68</sup>

Apabila dua variabel memiliki hubungan yang tinggi maka koefisien korelasionalnya adalah mendekati +1,00 (atau -1,00), sedangkan jika kedua variabel tidak memiliki hubungan, maka koefisien korelasinya adalah akan mendekati 0,00. Jadi, tujuan dari penelitian korelasi kuantitatif adalah untuk menentukan hubungan antar variabel dan menggunakan hubungan tersebut untuk membantu suatu prediksi.

#### B. Operasional Variabel

Operasional adalah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur suatu variabel. Sedangkan variabel adalah sifat-sifat yang akan diteliti.

---

<sup>67</sup> Melinda Karimuddin, Misbahul, Suryadin, Zahara, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Nanda Saputra (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hlm.1.

<sup>68</sup> *Ibid.*, hlm.19

Jadi operasional variabel adalah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur konstruk atau sifat-sifat yang akan diteliti.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini ada 3 jenis variabel, yaitu variabel independent, variabel dependen dan variabel intervening.

### 1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>70</sup> Adapun yang termasuk dalam variabel bebas pada penelitian ini adalah:

#### a. *Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat) (X<sub>1</sub>)

*Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat) seberapa besar pengguna percaya bahwa penggunaan teknologi akan membantu mereka mencapai tujuannya. Faktor-faktor yang menjadi indikator dalam *Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat) adalah *Make Job Easier* (Menjadikan Pekerjaan Lebih Mudah), *Increase Productivity* (Meningkatkan Produktivitas), *Effectiveness* (Efektivitas), *Job Performance* (Meningkatkan Kinerja Pekerjaan).<sup>71</sup>

Adapun operasional variabel dan juga pengukuran variabel ini penulis jabarkan dalam tabel dibawah ini :

---

<sup>69</sup> Rizqon Halal Benny Pasaribu, Aty Herawati, Kabul Wahyu, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, ed. Ahmad Muhaimin (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), hlm.67.

<sup>70</sup> Benny Pasaribu, Aty Herawati, Kabul Wahyu, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*.

<sup>71</sup> Fred D.Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology."

**Tabel 3.1 Operasional Variabel *Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat)**

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Pengukuran
<b><i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Manfaat) (X<sub>1</sub>)</b>	<i>Make Job Easier</i> (Menjadikan Pekerjaan Lebih Mudah)	a. Aplikasi BYOND by BSI membuat aktivitas transaksi keuangan saya menjadi lebih mudah dilakukan b. Saya merasa terbantu saat melakukan transaksi keuangan menggunakan aplikasi BYOND by BSI	Skala <i>Likert</i>
	<i>Increase Productivity</i> (Meningkatkan Produktivitas)	a. Aplikasi BYOND by BSI memudahkan saya dalam mengatur dan melakukan transaksi keuangan kapan saja tanpa harus ke bank b. Aplikasi BYOND by BSI memudahkan saya memantau dan mengatur keuangan sehingga aktivitas finansial menjadi lebih produktif	Skala <i>Likert</i>

	<i>Effectiveness</i> (Efektivitas)	<p>a. Aplikasi BYOND by BSI membantu saya menyelesaikan transaksi keuangan dengan lebih cepat dan efisien</p> <p>b. Fitur-fitur dalam aplikasi BYOND by BSI memudahkan saya dalam mengelola keuangan sehari-hari</p>	Skala <i>Likert</i>
	<i>Job Performance</i> (Meningkatkan Kinerja Pekerjaan)	<p>a. Layanan yang tersedia di aplikasi BYOND by BSI membantu saya mencapai tujuan transaksi keuangan</p> <p>b. Aplikasi BYOND by BSI membuat kinerja saya menjadi lebih bagus</p>	Skala <i>Likert</i>

**b. *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan) (X<sub>2</sub>)**

*Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan) adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan suatu sistem atau layanan tersebut mudah digunakan dan akan bebas dari upaya yang berlebihan. Faktor yang menjadi indikator dalam persepsi kemudahan adalah mudah

dipelajari, mudah digunakan, jelas dan dapat dimengerti serta menjadi terampil.<sup>72</sup>

Adapun operasional variabel dan juga pengukuran variabel ini penulis jabarkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2 Operasional Variabel *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan)**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Pengukuran</b>
<b><i>Perceived Ease of Use</i> (Persepsi Kemudahan) (X<sub>2</sub>)</b>	<i>Easy to Learn</i> (Mudah dipelajari)	a. Aplikasi BYOND by BSI mudah dipahami dan dipelajari cara penggunaannya b. Saya dapat dengan cepat mempelajari fitur-fitur yang ada pada aplikasi BYOND by BSI tanpa mengalami kesulitan	Skala Likert
	<i>Easy to Use</i> (Mudah digunakan)	c. Saya merasa aplikasi BYOND by BSI mudah digunakan untuk melakukan berbagai transaksi keuangan d. Tampilan dan navigasi antarmuka aplikasi BYOND by BSI memudahkan	Skala Likert

<sup>72</sup> Fred D.Davis.

		saya dalam menemukan fitur yang saya butuhkan dengan cepat	
	<i>Clear &amp; Understandable</i> (Jelas dan dapat dimengerti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Layanan informasi BYOND by BSI yang tersedia sangat jelas</li> <li>b. Pihak bank membantu dengan cepat &amp; bagus ketika saya mengalami kesulitan menggunakan aplikasi BYOND by BSI</li> </ul>	Skala <i>Likert</i>
	<i>Become Skillful</i> (Menjadi terampil)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Saya merasa perangkat lunak yang saya gunakan mendukung aplikasi BYOND by BSI dengan baik</li> <li>b. Jaringan internet yang saya gunakan biasanya stabil sehingga memudahkan saya dalam mengakses aplikasi BYOND by BSI</li> </ul>	Skala <i>Likert</i>

### c. *Security* (Keamanan) (X<sub>3</sub>)

Keamanan adalah inti dari sebagian besar transaksi internet dan keamanan merupakan kunci yang menjadi perhatian orang menggunakan internet untuk membeli, karena sebagian transaksi dilakukan di web. Faktor-faktor yang menjadi indikator dalam keamanan adalah kerahasiaan dan privasi, jaminan keamanan pengguna data.<sup>73</sup>

Adapun operasional variabel dan juga pengukuran variabel ini penulis jabarkan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.3 Operasional Variabel *Security* (Keamanan)**

Variabel	Indikator	Item	Pengukuran
<b><i>Security</i> (Keamanan) (X<sub>3</sub>)</b>	Kerahasiaan dan Privasi Data	a. Dalam melakukan transaksi melalui BYOND by BSI tidak terjadi kesalahan dan penyalahgunaan data saya b. Saya yakin kerahasiaan data tetap terjaga dalam bertransaksi melalui BYOND by BSI	Skala <i>Likert</i>
	Jaminan Keamanan	a. Saya yakin terhadap keamanan transaksi dengan menggunakan BYOND by BSI b. Informasi yang diberikan layanan BYOND by BSI	Skala <i>Likert</i>

<sup>73</sup> Arasu Raman, "Web Services and E-Shopping Decisions: A Study on Malaysian e-Consumer."

		kepada saya dijamin tidak ada manipulasi dalam bentuk apapun	
--	--	--	--

## 2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>74</sup> Variabel terikat umumnya dilambangkan dengan (Y). Adapun yang termasuk dalam variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan sebenarnya (*Actual Use of System*)

*Actual Use of System* (Y) adalah bentuk Tindakan pengukuran terhadap frekuensi durasi penggunaan teknologi oleh seseorang. Faktor-faktor yang menjadi indikator penggunaan sebenarnya (*Actual Use of System*) adalah *Usage Time* (Waktu Penggunaan), *Usage Frequency* (Frekuensi Penggunaan), *Usage Variety* (Variasi Penggunaan).<sup>75</sup>

Adapun operasional variabel dan juga pengukuran variabel ini penulis jabarkan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 4 Operasional Variabel *Actual Use of System* (Penggunaan Sebenarnya)**

Variabel	Indikator	Item	Pengukuran
	<i>Usage Time</i> (Waktu Penggunaan)	a. Durasi penggunaan aplikasi BYOND by BSI sesuai dengan kebutuhan saya dalam melakukan transaksi	Skala <i>Likert</i>

<sup>74</sup> Benny Pasaribu, Aty Herawati, Kabul Wahyu, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*.

<sup>75</sup> Fred D.Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology."

<b><i>Actual Use of Sytem</i></b> <b>(Penggunaan Sebenarnya) (Y)</b>		b. Aplikasi BYOND by BSI digunakan setiap melakukan pembayaran	
	<i>Usage Frequency</i> (Frekuensi penggunaan)	a. Saya menggunakan aplikasi BYOND by BSI secara rutin untuk melakukan transaksi keuangan b. Dalam aktivitas keuangan sehari-hari, saya memilih menggunakan aplikasi BYOND by BSI	Skala <i>Likert</i>
	<i>Usage Variety</i> (Variasi Penggunaan)	a. Aplikasi BYOND by BSI bisa digunakan untuk banyak transaksi b. Saya menggunakan berbagai fitur yang tersedia dalam aplikasi BYOND by BSI	Skala <i>Likert</i>

### 3. Variabel Intervening (Z)

Variabel intervening atau antara adalah variabel yang menghubungkan antara variabel independent dengan variabel dependen yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan namun tidak dapat diamati atau diukur. Variabel intervening umumnya dilambangkan

dengan (Z).<sup>76</sup> Adapun yang termasuk dalam variabel intervening pada penelitian ini adalah minat penggunaan (*Behavioral Intention to Use*).

Minat penggunaan (*Behavioral Intention to Use*) adalah suatu keinginan individu untuk menggunakan kembali sesuatu yang sama apabila suatu waktu memerlukan kembali. Faktor-faktor indikator dalam minat penggunaan adalah minat untuk menggunakan, minat penggunaan secara teratur, menyarankan orang lain untuk menggunakan teknologi.<sup>77</sup>

Adapun operasional variabel dan juga pengukuran variabel ini penulis jabarkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.5 Operasional Variabel *Behavioral Intention to Use* (Niat Penggunaan Secara Teratur)**

Variabel	Indikator	Item	Pengukuran
<b><i>Behavioral Intention to Use</i> (Niat Penggunaan Secara Teratur) (Z)</b>	<i>Intention to Use</i> (Niat untuk menggunakan)	a. Saya ingin menggunakan BYOND by BSI untuk transaksi keuangan b. Saya ingin menggunakan BYOND by BSI dalam jangka waktu yang lama	Skala <i>Likert</i>
	<i>Intention of Regular Use</i> (Niat penggunaan secara teratur)	a. Saya ingin menggunakan BYOND by BSI secara rutin untuk keperluan transaksi pembayaran b. Saya ingin menggunakan	Skala <i>Likert</i>

<sup>76</sup> Benny Pasaribu, Aty Herawati, Kabul Wahyu, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*.

<sup>77</sup> Lufi Herawan, *Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) Di Indonesia*.

		BYOND by BSI secara rutin untuk keperluan transaksi seperti mutase rekening	
	<i>Advise Others to Use</i> (Menyarankan orang lain untuk menggunakan)	a. Saya ingin merekomendasikan BYOND by BSI kepada keluarga b. Saya ingin merekomendasikan BYOND by BSI melalui media sosial	Skala <i>Likert</i>

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>78</sup> Populasi dari penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) pengguna BYOND di Kota Tasikmalaya yaitu 4 cabang BSI diantaranya BSI KC Sutisna Senjaya, BSI KCP Masjid Agung, BSI KCP HZ. Mustofa, BSI KCP Universitas Siliwangi. Untuk jumlah populasi tidak diketahui karena kesulitan informasi akses data dari pihak BSI.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili

---

<sup>78</sup> Benny Pasaribu, Aty Herawati, Kabul Wahyu, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*.

populasinya. Sampel digunakan jika populasi yang di teliti besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi.<sup>79</sup>

Hair menetapkan jumlah dari sampel sekurang-kurangnya adalah sebanyak lima kali dari total jumlah item variabel yang digunakan pada sebuah penelitian, atau sebanyak sepuluh kali dari total jumlah item variabel.<sup>80</sup> Maka sampel yang akan dipakai pada penelitian ini yaitu perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \text{jumlah indikator} \times (5 \text{ sampai } 10) \\ &= 16 \times 10 \\ &= 160 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka penulis menggunakan 160 sampel, sampel pada penelitian ini yaitu nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Tasikmalaya yang menggunakan aplikasi BYOND by BSI.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah Teknik menentukan sampel yang berdasarkan kriteria tertentu.<sup>81</sup> Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Nasabah muslim seluruh BSI di Kota Tasikmalaya
- b. Pengguna aplikasi BYOND by BSI

---

<sup>79</sup> Benny Pasaribu, Aty Herawati, Kabul Wahyu.

<sup>80</sup> Dessy Kurnia Sari Habibah Muharmi, "Pengaruh Service Quality, Food Quality, Dan Perceived Value Terhadap Behavioral Intentions Dengan Consumer Satisfacion Sebagai Variabel Intervening," *ASSETS* 9, no. 2 (2019).

<sup>81</sup> Setyaningrat, Annas Mushlihin, and Zunaidi, "Strategi Digitalisasi Untuk Mendorong Inklusi Keuangan Nasabah Bank Syariah: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)."

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data yang tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan realibel.<sup>82</sup> Metode pengumpulan data dapat berupa tes, angket, kuesioner, observasi, wawancara, secara bertingkat atau dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Kuesioner atau Angket

Kuesionera atau angket adalah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden, jawaban diisi oleh responden sesuai daftar pertanyaan yang diterima.<sup>83</sup> Dalam penelitian ini kuesioner yang akan disebarakan kepada seluruh nasabah BSI Kota Tasikmalaya yang menggunakan BYOND by BSI.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang baik adalah instrument yang valid dan reliabel yaitu yang telah melalui prosedur perencanaan, penulisan butir soal, penyuntingan, uji coba penganalisaan hasil dan revisi.<sup>84</sup> Poin tersebut dapat berbentuk positif atau negative yang kemudian akan dijumlahkan sehingga menjadi skor total responden. Adapun skala yang digunakan dalam pengukuran instrument penelitian

---

<sup>82</sup> Benny Pasaribu, Aty Herawati, Kabul Wahyu, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*.

<sup>83</sup> Benny Pasaribu, Aty Herawati, Kabul Wahyu.

<sup>84</sup> Eman Urzan, "Pengaruh Kesadaran Merek Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek "POO" Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri," *Jurnal Nusamba* 1, no. 1 (2016): hlm.16.

menggunakan skala *likert*, yaitu digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi individu mengenai fenomena sosial.<sup>85</sup> Untuk dapat memudahkan dalam penyusunan instrument maka dari itu diperlukan adanya kisi-kisi instrument penelitian, yaitu :

**Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>No Item</b>
<b><i>Perceived Usefulness</i></b> <b>(Persepsi Manfaat)</b> <b>(X<sub>1</sub>)</b>	<i>Make Job Easier</i> (Menjadikan Pekerjaan Lebih Mudah)	a. Aplikasi BYOND by BSI membuat aktivitas transaksi keuangan saya menjadi lebih mudah dilakukan b. Saya merasa terbantu saat melakukan transaksi keuangan menggunakan aplikasi BYOND by BSI	1,2
	<i>Increase Productivity</i> (Meningkatkan Produktivitas)	a. Aplikasi BYOND by BSI memudahkan saya dalam mengatur dan melakukan transaksi keuangan kapan saja tanpa harus ke bank b. Aplikasi BYOND by BSI memudahkan saya memantau dan mengatur keuangan	3,4

<sup>85</sup> Wiwik Ariesta Anja Natalia, Yasir Arafat, Hery Setiyo, "Pengaruh Disiplin Kerja Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK Se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang," *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 10, no. 1 (2024): hlm.185.

		sehingga aktivitas finansial menjadi lebih produktif	
	<i>Effectiveness</i> (Efektivitas)	a. Aplikasi BYOND by BSI membantu saya menyelesaikan transaksi keuangan dengan lebih cepat dan efisien b. Fitur-fitur dalam aplikasi BYOND by BSI memudahkan saya dalam mengelola keuangan sehari-hari	5,6
	<i>Job Performance</i> (Meningkatkan Kinerja Pekerjaan)	a. Layanan yang tersedia di aplikasi BYOND by BSI membantu saya mencapai tujuan transaksi keuangan b. Aplikasi BYOND by BSI membuat kinerja saya menjadi lebih bagus	7,8
<b><i>Perceived Ease of Use</i> (Pesepsi Kemudahan) (X<sub>2</sub>)</b>	<i>Easy to Learn</i> (Mudah dipelajari)	a. Aplikasi BYOND by BSI mudah dipahami dan dipelajari cara penggunaannya b. Saya dapat dengan cepat mempelajari fitur-fitur yng ada pada aplikasi	9,10

		BYOND by BSI tanpa mengalami kesulitan	
	<i>Easy to Use</i> (Mudah digunakan)	a. Saya merasa aplikasi BYOND by BSI mudah digunakan untuk melakukan berbagai transaksi keuangan b. Tampilan dan navigasi antarmuka aplikasi BYOND by BSI memudahkan saya dalam menemukan fitur yang saya butuhkan dengan cepat	11,12
	<i>Clear &amp; Understandable</i> (Jelas dan dapat dimengerti)	a. Layanan informasi BYOND by BSI yang tersedia sangat jelas b. Pihak bank membantu dengan cepat & bagus ketika saya mengalami kesulitan menggunakan aplikasi BYOND by BSI	13,14
	<i>Become Skillful</i> (Menjadi terampil)	a. Saya merasa perangkat lunak yang saya gunakan mendukung aplikasi BYOND by BSI dengan baik	15,16

		b. Jaringan internet yang saya gunakan biasanya stabil sehingga memudahkan saya dalam mengakses aplikasi BYOND by BSI	
<b>Security (Keamanan) (X3)</b>	Kerahasiaan dan Privasi Data	a. Dalam melakukan transaksi melalui BYOND by BSI tidak terjadi kesalahan dan penyalahgunaan data saya b. Saya yakin kerahasiaan data tetap terjaga dalam bertransaksi melalui BYOND by BSI	17,18
	Jaminan Keamanan	a. Saya yakin terhadap keamanan transaksi dengan menggunakan BYOND by BSI b. Informasi yang diberikan layanan BYOND by BSI kepada saya dijamin tidak ada manipulasi dalam bentuk apapun	19,20
<b>Actual Use of System (Penggunaan Sebenarnya) (Y)</b>	<i>Usage Time</i> (Waktu Penggunaan)	a. Durasi penggunaan aplikasi BYOND by BSI sesuai dengan	21,22

		kebutuhan saya dalam melakukan transaksi b. Aplikasi BYOND by BSI digunakan setiap melakukan pembayaran	
	<i>Usage Frequency</i> (Frekuensi penggunaan)	a. Saya menggunakan aplikasi BYOND by BSI secara rutin untuk melakukan transaksi keuangan b. Dalam aktivitas keuangan sehari-hari, saya memilih menggunakan aplikasi BYOND by BSI	23,24
	<i>Usage Variety</i> (Variasi Penggunaan)	a. Aplikasi BYOND by BSI bisa digunakan untuk banyak transaksi b. Saya menggunakan berbagai fitur yang tersedia dalam aplikasi BYOND by BSI	25,26
<b><i>Behavioral Intention to Use</i></b> <b>(Niat Penggunaan Secara Teratur) (Z)</b>	<i>Intention to Use</i> (Niat untuk menggunakan )	a. Saya ingin menggunakan BYOND by BSI untuk transaksi keuangan b. Saya ingin menggunakan BYOND by BSI dalam	27,28

		jangka waktu yang lama	
	<i>Intention of Regular Use</i> (Niat penggunaan secara teratur)	a. Saya ingin menggunakan BYOND by BSI secara rutin untuk keperluan transaksi pembayaran b. Saya ingin menggunakan BYOND by BSI secara rutin untuk keperluan transaksi seperti mutase rekening	29,30
	<i>Advise Others to Use</i> (Menyarankan orang lain untuk menggunakan)	a. Saya ingin merekomendasikan BYOND by BSI kepada keluarga b. Saya ingin merekomendasikan BYOND by BSI melalui media sosial	31,32

Dibawah ini adalah tabel skor instrument penelitian :

**Tabel 3. 7 Daftar Skor Pernyataan Skala Likert**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2017

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian valid dan reliabel. Instrumen

tersebut perlu diolah terlebih dahulu untuk memastikan bahwa 32 kuesioner valid dan reliabel.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Analisis ini dilakukan dengan mengorelasikan setiap skor item dengan skor total, yaitu jumlah keseluruhan skor dari semua item. Item pertanyaan yang memiliki korelasi signifikan dengan skor total menunjukkan bahwa item tersebut mampu menggambarkan apa yang seharusnya diukur, sehingga dinyatakan valid. Suatu item dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05), yang berarti item tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan skor total.<sup>86</sup>

Uji validitas ini dilakukan kepada 30 responden terlebih dahulu untuk menentukan item pertanyaan atau pernyataan yang digunakan layak atau tidak. Tingkat signifikan yang dilakukan adalah 5% atau 0.05. dengan jumlah responden 30 orang dan tingkat signifikan 0.05 maka  $r$  tabel sebesar 0.361 untuk  $r$  hitung dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen**

No	Variabel	$r$ hitung	$r$ tabel	Keputusan
<b><i>Perceived Usefulness (Persepsi Manfaat) (X1)</i></b>				
1.	X1.1	0.610	0.361	Valid
2.	X1.2	0.853	0.361	Valid
3.	X1.3	0.625	0.361	Valid
4.	X1.4	0.834	0.361	Valid
5.	X1.5	0.757	0.361	Valid
6.	X1.6	0.756	0.361	Valid

<sup>86</sup> Edisi Pertama, "Buku Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas,".

7.	X1.7	0.749	0.361	Valid
8.	X1.8	0.510	0.361	Valid
<b><i>Perceived Ease of Use (Persepsi Kemudahan) (X2)</i></b>				
9.	X2.1	0.748	0.361	Valid
10.	X2.2	0.766	0.361	Valid
11.	X2.3	0.841	0.361	Valid
12.	X2.4	0.839	0.361	Valid
13.	X2.5	0.694	0.361	Valid
14.	X2.6	0.652	0.361	Valid
15.	X2.7	0.638	0.361	Valid
16.	X2.8	0.788	0.361	Valid
<b><i>Security (Keamanan) (X3)</i></b>				
17.	X3.1	0.533	0.361	Valid
18.	X3.2	0.757	0.361	Valid
19.	X3.3	0.799	0.361	Valid
20.	X3.4	0.801	0.361	Valid
<b><i>Actual Use of System (Penggunaan Sebenarnya) (Y)</i></b>				
21.	Y.1	0.814	0.361	Valid
22.	Y.2	0.865	0.361	Valid
23.	Y.3	0.611	0.361	Valid
24.	Y.4	0.511	0.361	Valid
25.	Y.5	0.784	0.361	Valid
26.	Y.6	0.695	0.361	Valid
<b><i>Behavioral Intention to Use (Niat Penggunaan Secara Teratur) (Z)</i></b>				
27.	Z.1	0.862	0.361	Valid
28.	Z.2	0.708	0.361	Valid
29.	Z.3	0.550	0.361	Valid
30.	Z.4	0.644	0.361	Valid
31.	Z.5	0.819	0.361	Valid
32.	Z.6	0.655	0.361	Valid

Sumber: Data Primer output SPSS 25, 2026

Berdasarkan table-tabel di atas dapat diketahui bahwa semua nilai r hitung untuk setiap item kuesioner dari variabel *Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat) (X1), *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan) (X2), *Security* (Keamanan) (X3) *Behavioral Intention to Use* (Niat Penggunaan Secara Teratur) (Z), dan *Actual Use of System* (Penggunaan Sebenarnya)(Y), menunjukkan bahwa r hitung > r tabel yaitu 0,361. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan atau pernyataan dari variabel *Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat) (X1), *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan) (X2), *Security* (Keamanan) (X3) *Behavioral Intention to Use* (Niat Penggunaan Secara Teratur) (Z), dan *Actual Use of System* (Penggunaan Sebenarnya) (Y) dinyatakan valid sehingga dapat digunakan.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur mampu memberikan hasil yang konsisten, yakni apakah instrumen tersebut tetap dapat diandalkan meskipun digunakan berulang kali. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila menghasilkan data yang relatif sama pada setiap pengukuran ulang.

Terdapat beberapa metode pengujian reliabilitas, seperti metode tes ulang, formula *Flanagan*, *Cronbach's Alpha*, KR-20, KR-21, dan metode *Anova Hoyt*. Namun, metode yang paling sering digunakan dalam penelitian adalah *Cronbach's Alpha*. Nilai reliabilitas ditunjukkan oleh koefisien reliabilitas yang berada pada rentang 0 hingga 1. Koefisien reliabilitas dilambangkan dengan  $r_x$ , yang menunjukkan indeks reliabilitas

suatu instrumen. Pengujian reliabilitas melalui *Cronbach's Alpha* dihitung dengan rumus:

$$r_x = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$n$  = jumlah item,

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians tiap item,

$\sigma_t^2$  = varians total

Rentang nilai *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menilai tingkat reliabilitas instrumen, di mana nilai alpha di  $< 0,50$  menunjukkan reliabilitas rendah, nilai  $< 0,50 < 0,70$  menunjukkan reliabilitas moderat, nilai di  $> 0,70$  menandakan reliabilitas yang memadai, nilai  $> 0,80$  menunjukkan reliabilitas yang kuat, dan nilai  $> 0,90$  menggambarkan reliabilitas yang sangat tinggi. Semakin rendah nilai alpha, semakin banyak item yang dinilai tidak reliabel. Suatu instrumen dikatakan dapat diandalkan apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Dengan demikian, apabila nilai *alpha*  $> 0,60$  maka item pada kuesioner dianggap reliabel, sedangkan nilai  $< 0,60$  menunjukkan bahwa item tersebut tidak dapat diandalkan.<sup>87</sup>

Instrumen dikatakan reliabel apabila ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama, instrumen tersebut mampu menghasilkan data yang konsisten.<sup>88</sup> Maka, perlu dilakukannya uji instrumen untuk meyakinkan validitas dan reliabilitas merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

---

<sup>87</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*, 2021.

<sup>88</sup> Slamet Widodo et Al, *Buku Ajar Metode Penelitian* (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023).

Di bawah ini merupakan hasil uji reliabilitas Variabel:

**Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel**

No.	Variabel	Cronbach'Alpha	Keterangan
1.	<i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Manfaat) (X1)	0,977	Reliabel
2.	<i>Perceived Ease of Use</i> (Persepsi Kemudahan) (X2)	0,976	Reliabel
3.	<i>Security</i> (Keamanan) (X3)	0,977	Reliabel
4.	<i>Actual Use of System</i> (Penggunaan Sebenarnya)	0,976	Reliabel
5.	<i>Behavioral Intention to Use</i> (Niat Penggunaan Secara Teratur)	0,976	Reliabel

Sumber: Data Primer output SPSS 25, 2026

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas dari setiap variabel menghasilkan nilai cronbach's alpha  $> 0.60$  (lebih besar dari 0.60), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner pada variabel *Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat) (X1), *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan) (X2), *Security* (Keamanan) (X3) *Behavioral Intention to Use* (Niat Penggunaan Sebenarnya)(Z), dan *Actual Use of System* (Penggunaan Sebenarnya) (Y) dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.

#### **F. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis**

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi suatu informasi yang valid dengan memeriksa seluruh data dari instrument penelitian. Teknik analisis data kuantitatif ada 2 macam yaitu

analisis deskriptif (untuk data dalam volume yang sangat besar seperti data sensus penduduk) dan analisis inferensial (menggunakan rumus statistik).<sup>89</sup> Adapun Teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

### 1. *Analisis Structural Equation Modeling (SEM)*

Menurut *Weight Structural Equation Modeling (SEM)* adalah salah satu teknik analisis yang digunakan untuk melakukan pengujian dan estimasi pada hubungan kausal dengan mengintegrasikan analisis jalur dan analisis faktor. Kelebihan yang dimiliki SEM adalah metode yang bisa menyelesaikan permasalahan yang memiliki lebih dari satu variabel dependen tanpa membuat beberapa persamaan regresi, keunggulan dalam melakukan analisis jalur (*patch analytic*) dengan variabel laten.<sup>90</sup>

### 2. *Partial Last Square (PLS)*

Analisis *Parttial Last Square (PLS)* menurut Jogiyanto adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independent berganda. PLS adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda saat terjadi masalah spesifik berganda pada data seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang (*missing value*) dan multikolinieritas.<sup>91</sup>

---

<sup>89</sup> Karimuddin, Misbahul, Suryadin, Zahara, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah, *Metodologi Pnelitian Kuantitatif*.

<sup>90</sup> Suhardi M Anwar Rahmad Solling Hamid, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian :Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program SmartPLS 3.2.8 Dalam Riset Bisnis* (PT Inkubator Penulis Indonesia, 2019), hlm.1.

<sup>91</sup> *Ibid.*, hlm 15

Dalam SEM PLS ada dua tahap evaluasi model pengukuran yang digunakan yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Dibawah ini adalah penjelasan kedua model pengukuran tersebut :

a. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran (*outer model*) adalah tahapan pertama dikenal dengan uji validitas konstruk, yang terdiri dari validitas konvergen, validitas diskriminan dan uji reliabilitas.<sup>92</sup> Cara untuk menguji validitas konstruk adalah dengan melihat korelasi antara konstruk dan item-item pertanyaan dan hubungan yang lemah dengan variabel lainnya. Uji validitas ko nstruk terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan.

1) Validitas Konvergen

Validitas konvergen berhubungan dengan pengukuran-pengukuran dari suatu konstruk harusnya berkorelasi tinggi yang diukur berdasarkan *loading factor* dan *Average Variance Extracted* (AVE).

Nilai *loading factor* masing-masing indikator pada variabel harus > 0.7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan antara 0.6-0.7 yang bersifat *expolatory*. Nilai *average variance extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0.50 yang berarti bahwa satu variabel laten mampu menjelaskan lebih dari setengah varian dalam indikatornya secara rata-rata. Sehingga dapat disimpulkan jika memenuhi nilai tersebut bahwa seluruh variabel penelitian telah memenuhi *convergent validity* yang baik.

---

<sup>92</sup> *Ibid.*, hlm.41

## 2) Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa suatu konstruk berbeda secara jelas dari konstruk lainnya. Validitas ini dinilai melalui teknik *cross loading*, di mana indikator dinyatakan valid apabila nilai *outer loading* terhadap konstruk asalnya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pada konstruk lain.

- a) Nilai *Cross Loading* dari setiap konstruk dievaluasi untuk memastikan bahwa korelasi antara konstruk dan indikator pengukurannya lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi terhadap konstruk lain. Nilai *Cross Loading* yang baik diharapkan lebih besar dari 0,7.

## 3) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memberikan akurasi, konsistensi dan ketetapan instrument dalam mengukur konstruk. Dalam menguji reliabilitas disarankan untuk menggunakan dua indikator yaitu *composite reability* dan *Cronbach's Alpha*.

- a) Rule of Thumb untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu dimana nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0.70, sehingga dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik.
- b) *Cronbach's Alpha*, dimana nilai *Cronbach's Alpha* harus lebih besar dari 0.70 untuk menunjukkan bahwa memiliki reliabilitas yang baik.

## b. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural (*Inner Model*) merupakan tahap kedua dari evaluasi model. Kriteria dalam pengukuran evaluasi model struktural (*Inner Model*) adalah nilai *r-square* dan signifikan.

Nilai *r-square* digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independent terhadap variabel dependen. Nilai *r-square* 0.75, 0.50, dan 0.25 mengindikasikan bahwa model kuat, moderat dan lemah.<sup>93</sup> Lalu kriteria kedua adalah signifikansi, dimana nilai signifikansi yang digunakan (*two-tailed*) t-value (*significance level* = 10%), 1.96 (*significance level* = 5%) dan 2.58 (*significance level* = 1%).

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menguji kevalidan hipotesis statistika suatu populasi dengan menggunakan data dari sampel populasi tersebut. Hipotesis yang baik akan memenuhi dua pernyataan yaitu menggambarkan hubungan variabel dan dapat memberikan petunjuk bagaimana pengujian hubungan tersebut.<sup>94</sup>

Ada beberapa tahapan dalam melakukan uji hipotesis, sebagai berikut :<sup>95</sup>

- a. Menentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ )
- b. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) =  $1 - \alpha$ , yang mempunyai peluang terbesar untuk menolak atau menerima  $H_0$

---

<sup>93</sup> *Ibid.*, hlm.43

<sup>94</sup> M.Budiantara Nuryadi, Tutut Dewi, Endang Sri, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Sibuku Media, 2017), hlm.74.

<sup>95</sup> *Ibid.*, hlm.76

- c. Menentukan daerah penolakan  $H_0$  dan statistik uji yang sesuai. Daerah penolakan adalah interval nilai dimana hitungan suatu statistik uji yang berada dalam interval akan ditolak hipotesis nolnya.
- d. Menghitung statistik uji dengan menggunakan parameter sampel, yang distribusi samplingsnya dapat digolongkan pada kasus hipotesis nol dan hipotesis alternatif.
- e. Membuat kesimpulan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak
- f. Menginterpretasikan kesimpulan sesuai dengan masalah

Uji hipotesis merupakan hasil pengecekan kembali antara hasil uji t-tabel yang kemudia menghasilkan diterima atau tidaknya hipotesis pada setiap hubungannya. Penelitian ini menggunakan variabel z sebagai variabel intervening sehingga menjadikan uji hipotesis terbagi menjadi 2 penilaian, yaitu :

a. Uji Hipotesis 1-7

Jika  $t\text{-statistik} > t\text{-tabel}$  dan signifikan jika  $p\text{ value} < 0.05$  maka hipotesis diterima. Sedangkan jika hasil nilai  $t\text{-statistik} < t\text{-tabel}$  dan tidak signifikan jika  $p\text{ value} > 0.05$  maka hipotesis ditolak.

b. Uji Hipotesis 8-10

Jika  $t\text{-statistik} > t\text{-tabel}$  dan signifikan jika  $p\text{ value} < 0.05$  maka hipotesis diterima. Sedangkan jika hasil nilai  $t\text{-statistik} < t\text{-tabel}$  dan tidak signifikan jika  $p\text{ value} > 0.05$  maka hipotesis ditolak.

## **G. Tempat dan Jadwal Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan penelitian pada nasabah pengguna BYOND BSI di Kota Tasikmalaya.

## 2. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.10 Jadwal dan Waktu Penelitian**

No	Jadwal Kegiatan	Tahun 2025/2026					
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Pengajuan Judul						
2.	Surat Keputusan						
3.	Tahap pengerjaan proposal penelitian						
4.	Seminar Proposal						
5.	Pelaksanaan pengumpulan data pengolahan data penganalisisan data						
6.	Pelaporan : Penyusunan laporan laporan hasil skripsi						
7.	Seminar Hasil						
8.	Sidang Skripsi						